

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NON-PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2023

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

YASMINE SALSYABIL FARAHIYAH
NPM. 22101083030

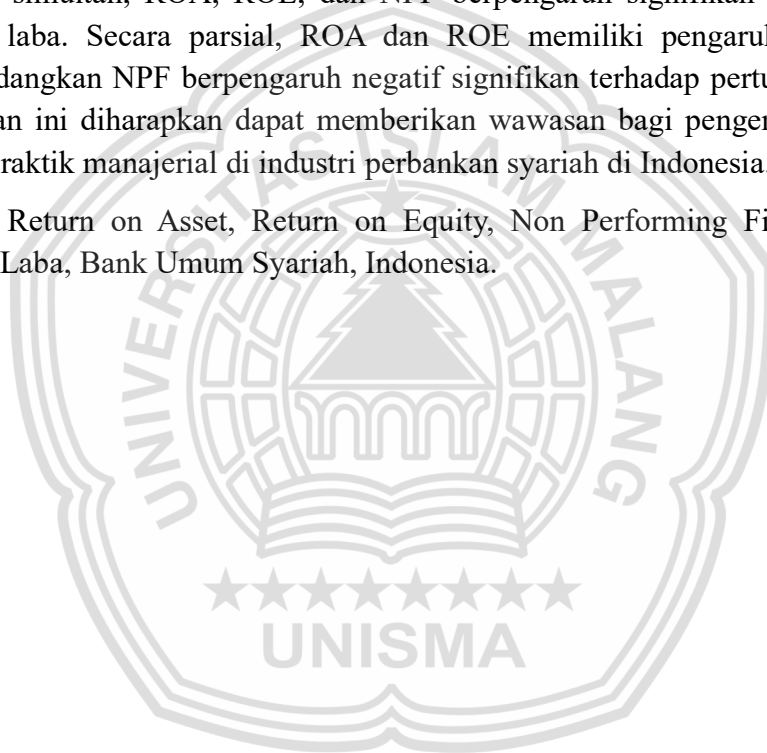


**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
2025**

ABSTRAK

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar kedua di dunia, memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah, khususnya dalam industri perbankan syariah. Bank Umum Syariah (BUS) memainkan peran penting dalam memberdayakan ekonomi umat dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba dan spekulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2021-2023. Dengan menggunakan metode kuantitatif jenis korelasional dan analisis regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ROA, ROE, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial, ROA dan ROE memiliki pengaruh positif signifikan, sedangkan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan literatur dan praktik manajerial di industri perbankan syariah di Indonesia.

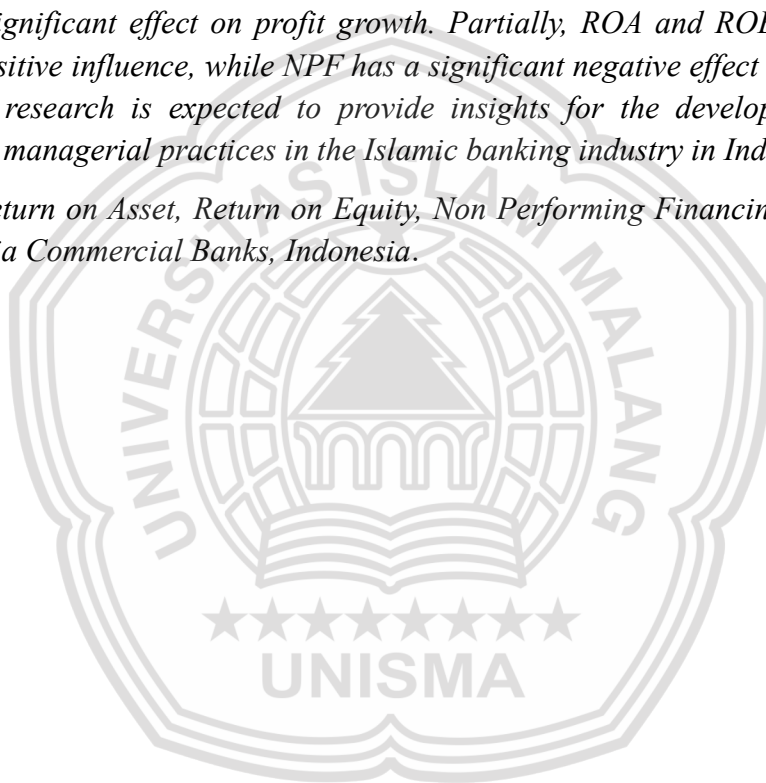
Kata kunci: Return on Asset, Return on Equity, Non Performing Financing, Pertumbuhan Laba, Bank Umum Syariah, Indonesia.



ABSTRACT

Indonesia, as a country with the second largest Muslim population in the world, has great potential in the development of the Islamic economy, especially in the Islamic banking industry. Sharia Commercial Banks (BUS) play an important role in empowering the economy of the people by applying sharia principles, such as the prohibition of usury and speculation. This study aims to examine the influence of Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Non-Performing Financing (NPF) on profit growth in Sharia Commercial Banks in Indonesia during the 2021-2023 period. Using quantitative methods of correlation type and multiple linear regression analysis, the results showed that simultaneously, ROA, ROE, and NPF had a significant effect on profit growth. Partially, ROA and ROE have a significant positive influence, while NPF has a significant negative effect on profit growth. This research is expected to provide insights for the development of literature and managerial practices in the Islamic banking industry in Indonesia.

Keywords: *Return on Asset, Return on Equity, Non Performing Financing, Profit Growth, Sharia Commercial Banks, Indonesia.*



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas umat Islam terbesar kedua setelah Pakistan. Muslim yang menjadi mayoritas pada suatu tempat tentu tidak sekedar mewarnai peradaban pada tempatnya, melainkan justru menentukan arah gerak peradabannya. Sarifani & Rasto (2017) mengemukakan bahwa aspek yang menentukan kemajuan suatu bangsa ialah ekonominya, Islam mengenal ekonomi syariah sebagai sebuah sistem yang digunakan untuk mengelola ekonomi umat. Di Indonesia, hal ini direpresentasikan dengan adanya Bank syariah.

Pada tahun 2022, OJK menggelar Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang melibatkan 14.634 responden dari 34 provinsi. Hasil survei tersebut menunjukkan peningkatan indeks literasi keuangan syariah dari 8,93% pada tahun 2019 menjadi 9,14% pada tahun 2022. Walaupun terjadi kenaikan, angka tersebut tetap menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah masih jauh tertinggal dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional yang mencapai 49,68% pada tahun 2022 (www.ojk.go.id).

Orientasi utama dibentuknya Bank Syariah ialah memberdayakan dan menyejahterakan umat. Inilah prinsip penting yang menjadikan Bank Syariah harus terus tumbuh di tengah persaingan dengan bank-bank lainnya. Prinsip-prinsip ini termasuk konsep maslahat yang mengarahkan setiap aktivitasnya untuk membawa manfaat serta menjunjung tinggi asas keadilan. Selain itu, terdapat beberapa ketentuan khusus yang menjadi pedoman utama dalam kegiatan usaha Bank Syariah. Di antaranya adalah larangan terhadap praktik riba atau pengambilan

bunga, larangan maysir atau spekulasi, larangan gharar atau ketidakjelasan, serta larangan melakukan transaksi yang mengandung unsur haram atau zalim.

Pada dasarnya, tujuan utama Ekonomi Syariah adalah untuk mencapai *falah* baik di dunia maupun di akhirat, selalu bertransaksi dengan hal-hal yang baik, menjauhi suatu hal yang diharamkan, serta larangan memakan dengan cara yang bathil sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang bathil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu sendiri. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Bank Syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan semenjak berdirinya Bank Muamalat pada tahun 1991 sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Hingga saat ini tercatat Indonesia memiliki 33 bank syariah yang beroperasi, termasuk 14 Bank Umum Syariah (BUS) dan 19 Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan Bank Syariah Indonesia telah mewarnai dunia perbankan.

Industri perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang positif, namun saat ini masih menghadapi beberapa tantangan. Di antaranya adalah kebutuhan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, mengatasi risiko global seperti perubahan iklim dan keamanan siber, serta memenuhi permintaan akan talenta digital yang semakin meningkat seiring dengan pergeseran menuju layanan perbankan digital (Alhammadi et al., 2022). Oleh karena itu,

pertumbuhan pada bank Syariah penting untuk terus diperhatikan, salah satunya melalui penelitian. Sebab pertumbuhan pada bank syariah tidak hanya sekedar keuntungan pada sebuah perusahaan, tetapi lebih dari itu ketahanan dan menggerakkan ekonomi umat yang lebih maju, puncaknya Islam dapat menjadi solusi dari peliknya ekonomi umat hari ini (Setiawan & Winarsih, 2011).

Pertumbuhan laba di bank syariah Indonesia menunjukkan dinamika yang signifikan, terutama dalam konteks fluktuasi ekonomi. Meskipun bank syariah mengalami variasi kinerja laba yang mencolok, mereka berhasil mencatatkan pertumbuhan yang kuat pada tahun 2023 meskipun menghadapi tantangan global. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti kebijakan moneter dan kondisi pasar berperan besar dalam memengaruhi kinerja laba.

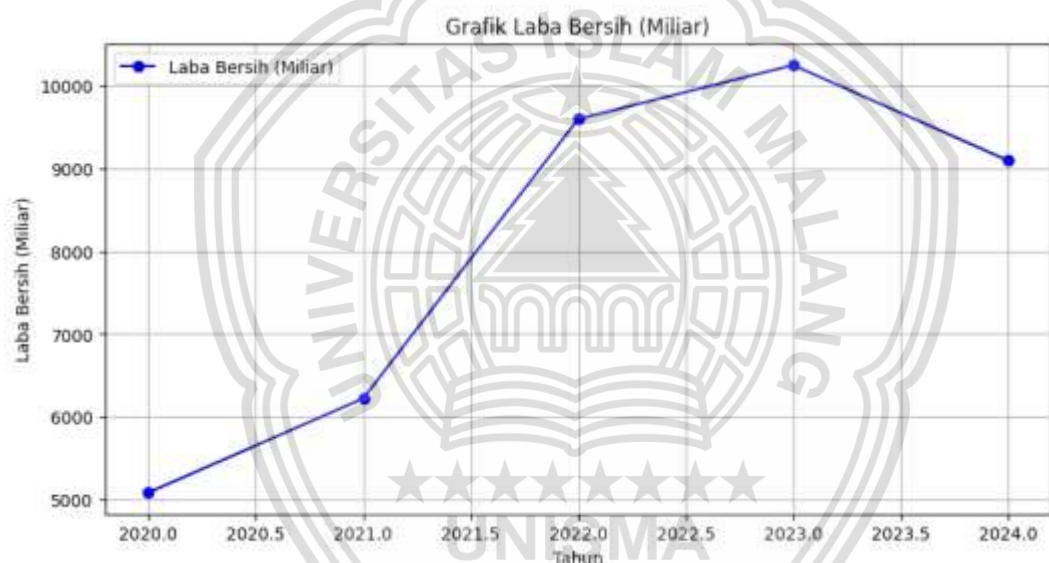
Perbandingan antara bank syariah dan bank konvensional mengungkapkan perbedaan dalam pertumbuhan laba. Meskipun bank syariah menunjukkan pertumbuhan aset yang lebih tinggi, laba bersih mereka sering kali lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional. Ini disebabkan oleh model pembiayaan berbasis bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah, berbeda dengan sistem bunga yang digunakan oleh bank konvensional. Tantangan ini menekankan pentingnya inovasi dan strategi manajemen risiko untuk meningkatkan daya saing.

Nugrohowati et al. (2022) mengungkapkan bahwa beberapa bank syariah berhasil mempertahankan atau bahkan meningkatkan laba mereka melalui inovasi digital dan efisiensi operasional. Berikut ini adalah data laba bersih yang mencerminkan kinerja keuangan bank umum syariah dari tahun 2020 hingga September 2024:

Tabel 1. 1 Data Laba Bersih Bank Umum Syariah

Tahun	Laba Bersih (Miliar)	Pertumbuhan Laba (%)
2020	Rp. 5.087	-
2021	Rp. 6.224	22.35%
2022	Rp. 9.596	54.17%
2023	Rp. 10.247	6.78%
2024	Rp. 9.095	-

Sumber data: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024


Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah

Sumber: Penulis

Grafik di atas menggambarkan trend laba bersih bank umum syariah dari tahun 2020 hingga 2024. Terlihat bahwa laba bersih meningkat signifikan dari Rp 5.087 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 10.247 miliar pada tahun 2023, menunjukkan pertumbuhan yang kuat selama periode tersebut. Namun, pada tahun 2024, laba bersih menurun menjadi Rp 9.095 miliar. Penting untuk dicatat bahwa

data untuk tahun 2024 hanya mencakup hingga bulan September, sehingga angka ini belum mencerminkan keseluruhan tahun. Penurunan ini mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti gejolak ekonomi global yang mempengaruhi kinerja bank.

Salah satu faktor yang menunjang Pertumbuhan Laba dalam sebuah perusahaan adalah alat ukur atau indikator yang digunakan untuk mengukur keuangan perusahaan tersebut. Sebagaimana dinyatakan Elisa (2018) bahwa penting untuk melihat bagaimana *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Non Performing Financing* (NPF) digunakan oleh Perbankan Syariah di Indonesia. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset.

Selanjutnya, ROE merupakan ukuran kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian atas modalnya. Sedangkan NPF adalah rasio pengukuran yang menunjukkan besarnya risiko pembiayaan bermasalah yang ada pada suatu bank. Dalam konteks ini, ROA dan ROE menjadi indikator utama untuk menilai profitabilitas dan efisiensi operasional bank. Berikut adalah tabel yang memuat data *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia untuk rentang tahun 2021 hingga 2023:

Tabel 1.2 Kinerja ROA, ROE dan NPF Bank Umum Syariah

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	NPF (%)
2020	1.40	10.86	3.13
2021	1.55	12.29	2.59
2022	2.00	13.46	2.35
2023	1.88	14.59	2.10
2024	2.02	14.50	2.14

Sumber data: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024
Diolah Peneliti

Berdasarkan data di atas, menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kinerja keuangannya dari tahun 2020 hingga 2024. ROA meningkat dari 1,40% pada tahun 2020 menjadi 2,02% pada tahun 2024, hal tersebut mencerminkan efisiensi bank umum syariah dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Sementara itu, ROE juga mengalami kenaikan dari 10,86% menjadi 14,50% dalam periode yang sama, menunjukkan kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Selain itu, rasio NPF mengalami penurunan dari 3,13% menjadi 2,14%, hal tersebut menandakan perbaikan dalam kualitas pembiayaan dan pengelolaan risiko kredit bank. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan peningkatan kinerja keuangan bank dari tahun ke tahun, dengan efisiensi aset dan modal yang lebih baik serta pengelolaan risiko kredit yang membaik.

Badzlina Dkk., (2020) mengemukakan bahwa pada tahun-tahun tersebut peran bank syariah terhadap masyarakat sudah mulai mengalami peningkatan,

tetapi eksistensi bank syariah juga perlu dijaga dengan cara memantau kinerja pengelolaan sistem yang ada pada bank syariah tersebut. Di mana penilaian kinerja bank syariah dapat dibagi menjadi dua, kinerja operasional dan kinerja keuangan.

Selama lima tahun terakhir, tidak sedikit akademisi yang telah melakukan penelitian pada topik ini, di antaranya; Penelitian Syafriansyah (2020) menghasilkan secara simultan NPM, ROA, dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba; Penelitian Indrianasari et al. (2020) menghasilkan bahwa rasio NPF dan ROE tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, kecuali FDR, ROA, dan CAR berpengaruh positif signifikan; dan penelitian Arifin (2022) menghasilkan secara simultan variabel tingkat kesehatan bank tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Hal ini juga dinyatakan oleh Esomar (2021), bahwa Rasio NPF akan menunjukkan kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban kepada perusahaan. Rasio ini menggambarkan risiko kredit pada aktivitas perusahaan dalam menyalurkan pinjaman. Berdasarkan ketiga penelitian di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian menghasilkan hasil yang berbeda. Kemudian, belum ada penelitian yang fokus terhadap Bank Umum Syariah dengan data paling mutakhir, dengan penambahan variabel lain, terutama variabel ROA, ROE, dan NPF.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh ROA, ROE, dan NPF terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan data terbaru. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan literatur di bidang perbankan syariah dan praktik manajerial di industri ini. Penelitian ini diangkat dengan judul

“Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2023”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ROA, ROE, dan NPF terhadap Pertumbuhan Laba di Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba di Bank Umum Syariah?
3. Bagaimana pengaruh ROE terhadap Pertumbuhan Laba di Bank Umum Syariah?
4. Bagaimana pengaruh NPF terhadap Pertumbuhan Laba di Bank Umum Syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan NPF terhadap Pertumbuhan Laba di Bank Umum Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba di Bank Umum Syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap Pertumbuhan Laba di Bank Umum Syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap Pertumbuhan Laba di Bank Umum Syariah

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis :

a. Bagi Bidang Ilmu

Memperkaya literatur perbankan syariah dengan menganalisis dampak ROA, ROE, dan NPF terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia, serta pengembangan teori agensi di bidang perbankan syariah untuk penelitian mendatang.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan pengembangan literatur dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba Bank Umum Syariah melalui analisis ROA, ROE, dan NPF.

1.4.2 Manfaat Praktis:

a. Bagi lembaga Perbankan Syariah, mampu memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba dengan mengetahui komponen-komponen yang paling berpengaruh terhadap laba, bank dapat mengelola aset dan ekuitasnya secara lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing

b. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan sebagai acuan dalam mengambil keputusan mengenai keputusan investasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

c. Bagi OJK dan DPS, penelitian ini menjadi acuan untuk menilai kinerja bank syariah dan membuat kebijakan yang tepat.

d. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan bank syariah,

sehingga mendorong lebih banyak orang untuk memanfaatkan layanan tersebut, terutama di kalangan masyarakat yang belum sepenuhnya memahami konsep perbankan syariah.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan NPF terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah, pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah, pengaruh ROE terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah dan pengaruh NPF terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah dengan analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2023
2. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2023
3. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2023
4. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2023

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Terbatasnya objek penelitian yang hanya melibatkan 12 Bank Umum Syariah dari total 14 bank yang ada dan tidak termasuk perbankan konvensional.
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan variable ROA, ROE, dan NPF yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba tanpa melibatkan variabel lain dari faktor internal yang mungkin berperan penting.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan jumlah sampel dari seluruh Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dan Bank Konvensional untuk memperoleh hasil yang lebih menyeluruh.
2. Disarankan untuk menambahkan variabel lain, dari faktor internal, yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba guna memperoleh analisis yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang berpengaruh seperti CAR, BOPO, dan NIM (Rizki, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Akbar, D. (2016). Inflasi, Gross Domesctic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-Economic*, 2(2).
- Alhammadi, S., Alotaibi, K. O., & Hakam, D. F. (2022). Analysing Islamic banking ethical performance from *Maqāṣid al-Sharī'ah* perspective: evidence from Indonesia. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 12(4), 1171–1193. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1848179>
- Arifin, M. (2022). Pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2014-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(4).
- Azizah, N., & Maika, M. (2023). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DAMPAK PANDEMI COVID-19 DI PT. BANK KB BUKOPIN SYARIAH. <https://Journal.Uir.Ac.Id/Index.Php/Tabarru/Issue/View/722>.
- Badzlina, D., Amyulianthy, R., & Munira, M. (2020). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2014-2018). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1811>
- Bailey, C. (2021). Quantitative Analysis in Exercise and Sport Science. In *Quantitative Analysis in Exercise and Sport Science*. <https://doi.org/10.12794/sps.ot-quantitative-analysis-exss>
- Bakti, B. E. M., & Triyono. (2022). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1).
- Bimantoro, N., & Ardiansah, M. (2019). ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), RETURN ON ASSET (ROA), NON PERFORMING FINANCING (NPF), DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2017. *Journal Science of Economic and Shariah Banking*.
- Dendawijaya, L. (2001). *Manajemen Perbankan* (M. Sofyan Khadafi, Ed.). Ghalia Indonesia.

- Dewi, M. P., & Ni Luh Anik Puspaningsih. (2020). Analisis Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Rasio Cael Pada LPD Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar). *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(2), 73–83. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.2.1940.73-83>
- Elisa. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Pada Pt. Jasa Sarana Citra Bestari Cabang Bengkalis Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1).
- Esomar, M. (2021). Analisa Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2). <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.217>
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. *Jamal Wiwoho, Peran LKB Dan LKBB*, 43(1).
- Faramita Dwitama, Cicilia Erly Istia, & Rini Dwiastutiningsih. (2022). PENGUKURAN ROA, ROE, NPM TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN JAMU DAN FARMASI PERIODE 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.56127/jekma.v1i2.111>
- Fawzi, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus PT. BTPN Syariah Tbk di Tahun 2017-2021). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 1(2), 69–80. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v1i2.115>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2008). How to Design and Evaluate Research in Education. New York: McGraw-Hill Higher Education. In *Mc Gaw Hill Connect Learn Succeed*.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018. In *Why We Need the Journal of Interactive Advertising* (Vol. 3, Issue 1).
- Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS*, 88–97. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5157>
- Harahap, S. S. (2015a). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.*, 7(2).
- Harahap, S. S. (2015b). Teori Akuntansi Edisi Revisi 2015. In *Jakarta: Rajawali Pers* (Issue 1999).

- Hariyani, I. (2010). Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet - Google Books. In *PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia*.
- Hastuti, N. M., Rusidah, Hj. S., & Utomo, S. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 -2019. *Smart Business Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.20527/sbj.v1i2.12796>
- Hayati, N. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk.). *Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat*.
- Heikal, M., Khaddafi, M., & Ummah, A. (2014). Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v4-i12/1331>
- Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. In *PT Grasindo*.
- Ishak, I. M., & Pakaya, S. I. (2022). Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 66–70. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14235>
- Jati, I. R. S. (2018). Pengaruh NPF, FDR, NI, BOPO & CAR terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Controlled Release*, 11(2).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. . (1976). Managerial behavior, agency costs and ownership structureMeckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/DOI: 10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/DOI: 10.1016/0304-405X(76)90026-X). In *Journal of Financial Economics*.
- Kasmir. (2014). Analisis laporan keuangan~Kasmir: Analisis laporan keuangan. In *Edisi*.
- Khasanah, N. (2017). Analisis Pengaruh Rasio CAR, NPF, FDR, BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2013-2015. In *Skripsi. Institut agama Islam Negeri Surakarta*.

- Kimsen, K. (2021). DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA DENGAN MENGGUNAKAN RASIO CAMEL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017 – 2021. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2). <https://doi.org/10.31000/combis.v3i2.8326>
- Lasmi, W. M. (2013). *Dasar – Dasar Perbankan* (1st ed.). Pustaka Setia.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. In *Berbasis PSAK Edisi 2 (Buku 1)*.
- Meida, A., Humaira, C., & Agustina, A. (2023). Pengaruh ROA,ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada IDX. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 3(1). <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i1.72>
- Munte, M. H. M., & Sijabat, J. (2023). The Effect Of Roa And Roe On The Profit Growth Of Government Banks With Credit Growth As An Intervening Variable. *Jurnal Ekonomi Teknologi Dan Bisnis (JETBIS)*, 2(3), 262–280. <https://doi.org/10.57185/jetbis.v2i3.38>
- Nugrohowati, R. N. I., Bin Ahmad, M. H. S., & Fakhrunnas, F. (2022). Investigating The Determinants of Islamic Bank's Profitability: A Cross Countries Analysis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 23(2). <https://doi.org/10.23917/jep.v23i2.20409>
- Nur Amelia Kasman, & Endang Sri Utami. (2023). Pengaruh ROE, ROA, NPM Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Textil Dan Garmen. *Jurnal Akuntansi*, 19, 217-226,.
- Pasaribu, N. L. (2023). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Perbankan Di Bei. *Akuntansi Prima*, 5(2), 36–52. <https://doi.org/10.34012/japri.v5i2.3881>
- Rahmaniah, M., & Wibowo, H. (2020). ANALISIS POTENSI TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA. *JURNAL EKONOMI DAN PERBANKAN SYARIAH*, 3(1). <https://doi.org/10.46899/jeps.v3i1.151>
- Ravasadewa, R. P., & Fuadati, S. R. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5).

- Renaldy, L. (2022). Analisa Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank NTB Syariah (Studi Kasus PT. Bank NTB Syariah Tahun 2018-2021). *Journal JABE*.
- Rizki, M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Business Administration Economic & Entrepreneurship*, 1(1).
- Rosnawati, L., Purwanti, A. P., Yuningsih, Y., & Rifqy, I. M. (2023). Analisis Pengaruh ROA, ROE, DAN NPM Terhadap Pertumbuhan Laba : Literature Review. *KarismaPro*, 14(1). <https://doi.org/10.53675/karismapro.v14i1.1051>
- Sa'adah, L., & Widyastuti, D. (2023). Pengaruh Roa, Roe Dan Der Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub-Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(5). <https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i5.111>
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1). <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>
- Sarifani, K. A. K., & Rasto, R. (2017). KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA MUTU SEBAGAI DETERMINAN KINERJA. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8103>
- Setiawan, S., & Winarsih, D. (2011). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA BANK SYARIAH DI INDONESIA*.
- Singgih, E. (2022). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. KALBE FARMA TBK PERIODE 2009 – 2019. *Journal Of Communication Education*, 16(1). <https://doi.org/10.58217/joce-ip.v16i1.253>
- Sugiyono. (2013). Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3 . 1. *Metode Penelitian*, 2013.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi 2|Cetakan Ke-29, Februari 2022. In @2022, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suryawan, T. (2024). The Influence of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Non-Performing Loans (NPL) on Profit Growth in Banking

Companies from 2021 to 2023. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 4(3), 508–515.
<https://doi.org/10.35877/454RI.daengku2586>

Syafriansyah, M. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *POINT*, 2(2).
<https://doi.org/10.46918/point.v2i2.737>

Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). PENGARUH CAR, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1). <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>

Syapari, A., Eja Armas Hardi, & Ahmad Syahrizal. (2023). Pengaruh Rasio ROA, ROE Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2022. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(2). <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i2.87>

Taqwa, R., & Munadar, A. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3). <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i3.86>

Tri Indrianasari, N., Ermawati, E., Bahtiar Sulistyan, R., Ifa, K., & Hudi Setyobakti, Moh. (2020). THE BASED BANK RATING INFLUENCE TOWARD BPR SYARIAH PROFIT GROWTH IN EAST JAVA. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(1). <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8119>